



SPIRITUAL FRUITS THAT BRING REVIVAL #6

GOODNESS

www.gbika.org

06 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
IDENTITAS SEBAGAI TERANG DAN GARAM
DUNIA

BACAAN HARI INI

Matius 5:13-16

RHEMA HARI INI

Matius 5:13-14 *"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.*

Ini adalah kisah tentang Matahari dan Palung yang bersahabat. Pada suatu hari, Palung bercerita kepada Matahari tentang keinginannya melihat terang, karena selama ini ia selalu tinggal dalam kegelapan di dasar laut. Matahari pun mengundang Palung untuk naik dan mengelilingi permukaan bumi. Palung sangat terpesona dengan terang yang selama ini tidak pernah

dilihatnya. Kemudian, giliran Matahari yang ingin mengunjungi Palung karena ingin melihat seperti apa itu kegelapan. Matahari pun menghampiri tempat tinggal Palung di dasar laut yang paling dalam. Namun, meski Matahari menunggu jam demi jam berlalu, kegelapan itu tak kunjung tampak.

Pahamkah Anda tentang ilustrasi di atas? Ya, Matahari datang membawa terangnya, sehingga kegelapan itu pun pada akhirnya sirna. Terang adalah identitas yang melekat pada diri Matahari. Sehingga ke mana pun ia pergi, bahkan ke dasar bumi sekalipun, ia tetap membawa terang yang senantiasa menyinari sekitarnya itu bersamanya.

Kita semua mengetahui bahwa gelap adalah lawan kata dari terang. Seolah-olah, gelap dan terang mempunyai posisi yang sama kuatnya. Namun, tahukah Anda bahwa sesungguhnya, terang lebih kuat dari gelap? Karena ketika terang datang, kegelapan pasti lenyap. Sama seperti kita yang sudah mengemban tugas untuk menjadi pembawa terang dan menggarami dunia ini. Sekelam apa pun keadaan yang ada di sekitar kita,

pastilah kita dapat mengalahkannya, karena Tuhan sendiri yang sudah memberikan kuasa itu kepada kita. Tugas kita hanyalah terus menebarkan terang berupa kasih dan kebaikan di sekeliling kita. Sehingga melalui buah Roh yang muncul dari dalam diri kita, lingkungan kita yang dulunya gelap dan tawar, dapat mengalami perubahan yang baik. Sehingga nama Tuhan dimuliakan melalui perbuatan kita. Sama halnya seperti lilin yang kecil, tetapi dapat dipakai untuk menyulut lilin-lilin lain dan membawa terang di mana ia berada. Apabila kita dapat menyulut lilin-lilin yang dahulunya padam, dan kemudian lilin-lilin tersebut menyulut banyak lilin lainnya, maka kebangunan Rohani besar-besaran pun pasti akan terjadi. (DJW)

RENUNGAN

Sadarilah **IDENTITAS** kita dalam Tuhan sebagai **TERANG** dan **GARAM DUNIA**, sebab hal itu menentukan apa yang **TERPANCAR KELUAR** dari hidup kita

APLIKASI

1. Apakah selama ini Anda sudah benar-benar menjadi garam dan terang bagi sekeliling Anda?
2. Menurut Anda, mengapa penting bagi Anda untuk menyadari identitas diri Anda sebagai terang dan garam dunia?
3. Bagaimana Anda dapat membawa terang dan menggarami dunia ini?

DOA UNTUK HARI INI

*“Bapa, ampunilah kami apabila selama ini kami masih belum dapat menghidupi identitas kami dengan seutuhnya. Tolong kami, ya, Bapa, agar kami dapat sungguh-sungguh membawa terang dan menjadi garam bagi orang-orang di sekitar kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 8-9

07 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
MENYADARI IDENTITAS KITA DALAM TUHAN

BACAAN HARI INI

Yohanes 8:31-36

RHEMA HARI INI

Yohanes 8:32 *dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.*

Tuhan tidak pernah menysia-nyiakan apa yang telah diciptakan-Nya. Semua yang dibuat-Nya selalu memiliki tujuan. Untuk memenuhi tujuan itu, Dia pun mengaruniakan potensi dalam ciptaan-Nya. Demikian pula dengan kita. Ada suatu potensi besar yang Dia tanamkan dalam diri setiap kita. Namun tampaknya, tidak semua orang dapat memakai potensi tersebut. Hal ini karena kita semua telah jatuh ke dalam dosa. Dosa bukan saja memisahkan kita dari Allah, tetapi juga menjauhkan tujuan-Nya dalam hidup kita. Itulah

sebabnya, kita kehilangan tujuan ilahi-Nya dan hanya menjalani hidup hari lepas hari.

Berita baiknya, Yesus telah mengambil inisiatif untuk menyelamatkan kita dari kehidupan yang sia-sia. Melalui kematian-Nya di kayu salib, kita memperoleh identitas baru di dalam Kristus dan tujuan hidup kita pun dipulihkan. Efesus 2:10 mengatakan, “Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.” Inilah kebenaran yang perlu kita ketahui, yang bisa kita temukan bersama identitas kita yang diperbaharui di dalam-Nya.

Ya, Tuhan menyelamatkan kita untuk melakukan kebaikan terhadap orang lain. Dia memberkati kita untuk menjadi berkat. Agar kita bisa menjadi terang dan garam yang mengadakan perbedaan dalam hidup orang lain. Saat kita memberikan bangku kita di bus kepada orang lain; saat kita membantu orang tua menyeberangi jalan; saat kita menghibur mereka yang berduka; saat kita membantu anak-anak yatim piatu; saat kita

menuntun jiwa yang terhilang kepada Tuhan; atau saat kita melayani di gereja; sesungguhnya kita tengah mengembangkan potensi atau benih Roh kebaikan yang telah Tuhan tanamkan dalam kita. Biarlah apa yang kita lakukan dapat memancarkan terang kasih Tuhan dan menuntun banyak jiwa kepada Tuhan. Sehingga nyala api kebangunan rohani semakin berkobar di mana pun Dia menempatkan kita. (MV.L)

RENUNGAN

Ketika **MENYADARI IDENTITAS** kita, maka kita akan **DIMERDEKAKAN** untuk **MEMANCARKAN POTENSI** yang Tuhan taruh di dalam diri kita

APLIKASI

1. Apakah identitas diri Anda yang selama ini Anda percayai?
2. Mengapa Anda perlu menyadari identitas Anda dalam Tuhan?
3. Bagaimana identitas Anda dapat memancarkan potensi yang Tuhan berikan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih untuk identitas baru yang telah Engkau berikan kepada kami. Kami mau hidup kami Engkau pakai untuk menerangi dan menggarami dunia ini, sehingga hidup kami dapat membawa kemuliaan bagi nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 10-12

08 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
CARA MENGGARAMI DAN MENERANGI DUNIA

BACAAN HARI INI

Ibrani 13:1-16

RHEMA HARI INI

Ibrani 13:16 *Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.*

Ita yang berusia lima tahun bersekolah di Taman Kanak-Kanak. Setiap hari, ibunya selalu membawakan bekal makanan dan pensil serta penghapus berlebih. Ibunya selalu berpesan, jika ada temannya yang tidak membawa pensil atau penghapus, Ita harus memberikan pinjaman. Begitu juga dengan makanan, ia harus membaginya dengan temannya. Setiap hari, Ita selalu membagi bekal makanannya dengan teman-temannya. Bukan hanya mereka yang senang, Ita pun merasa gembira karena bisa

berbagi. Ini hanyalah contoh sederhana dari melakukan suatu kebaikan.

Kita hidup di lingkungan yang beragam. Baik di sekolah, tempat kerja, ataupun tempat tinggal. Tidak semua teman-teman dan kerabat kita adalah anak-anak Tuhan, bahkan mungkin hanya kita satu-satunya yang percaya Tuhan Yesus di keluarga atau di lingkungan kerja kita. Namun demikian, hidup kita tidak harus sama dengan mereka. Kita harus bisa menjalankan fungsi dan peran kita sebagai garam dan terang dunia. Garam yang selalu memberi rasa dan terang yang selalu bercahaya di tengah kegelapan dunia. Bagaimana caranya supaya bisa menggarami dan menerangi dunia ini? Salah satunya adalah dengan melakukan perbuatan yang baik. Perbuatan baik harus kita lakukan kepada semua orang tanpa memandang perbedaan yang ada, bahkan kita juga harus tetap berbuat baik kepada orang yang membenci kita. Sebab itulah yang membedakan kita dengan orang-orang dunia.

Benar, anak-anak Tuhan yang sungguh-sungguh hidup dalam Roh pasti akan menghasilkan buah

Roh dalam hidupnya. Salah satunya adalah buah Roh kebaikan. Ketika kita penuh dengan Roh Kudus, maka buah Roh kebaikan akan semakin lebat terpancar dalam hidup kita, sehingga semakin banyak pula buah-buah kebaikan yang bisa dirasakan orang lain melalui hidup kita. Kebaikan itu bisa mulai dari perkataan, perilaku, pikiran, dan sikap kita. Jika kita melakukannya dengan sungguh-sungguh, kebaikan-kebaikan kita bukan hanya akan memberikan dampak positif bagi lingkungan kita, tetapi juga membawa mereka untuk mengenal Tuhan, sehingga suatu kebangunan rohani yang dahsyat terjadi di mana kita berada. (LEW)

RENUNGAN

Cara terbaik untuk **MENGGARAMI** dan **MENERANGI DUNIA** adalah dengan **BERBUAT BAIK**

APLIKASI

1. Sudahkah kita menjalankan fungsi kita sebagai garam dan terang dunia di lingkungan kita? Mengapa?

2. Hal-hal apa yang menghalangi Anda berbuat baik?
3. Apa komitmen Anda untuk keluarga atau teman-teman Anda dalam hal berbuat baik?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, ajar kami selalu meneladani-Mu menjadi garam dan terang bagi dunia ini. Tuntun kami untuk selalu bisa berbuat baik kepada semua orang, sehingga hidup kami berdampak untuk mereka. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 13-15

09 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
KASIH YANG NYATA MELALUI PERBUATAN BAIK

BACAAN HARI INI

Amsal 27:1-6

RHEMA HARI INI

Amsal 27:5 *Lebih baik teguran yang nyata-nyata dari pada kasih yang tersembunyi.*

Pernahkah kita merasa prihatin atau kasihan kepada seseorang dan berniat untuk membantunya, tetapi kita malah menunda-nunda melakukannya? Entah karena kesibukan atau mendadak ada sesuatu yang harus kita kerjakan, sampai akhirnya bantuan itu tidak jadi kita berikan. Kita bisa saja punya rasa belas kasih yang besar, punya niat berbuat baik untuk orang lain, tetapi kalau hal itu tidak dinyatakan dalam perbuatan, hal itu adalah sia-sia dan tak ada gunanya, terutama bagi orang lain. Seperti juga iman tanpa perbuatan adalah mati (Yak. 2:17), orang tidak akan pernah tau apa isi hati kita, bila

kita tidak menjadikannya sebagai tindakan nyata. Bagaimana seseorang tahu bahwa ia dikasihi bila tidak ada tindakan kasih yang diterimanya?

Kasih paling nyata terlihat melalui perbuatan baik. Bila kita mengasihi pasangan kita, pastikan mereka benar-benar merasa dikasihi. Pastikan apakah kebaikan kita benar-benar sudah dirasakan oleh orang di sekitar kita. Pastikan apakah orang lain sudah merasa diberkati dengan hidup kita; apakah pekerjaan Tuhan sudah dimajukan melalui pelayanan kita; apakah gereja Tuhan sudah dibangun melalui pengorbanan kita. Jangan sampai kasih yang kita miliki menjadi kasih yang tersembunyi. Pakailah kemampuan, talenta, harta, waktu, dan tenaga yang sudah Tuhan berikan kepada kita untuk menjadi terang, untuk berbuat baik, dan menjadi berkat bagi sebanyak mungkin orang. Janganlah menunda-nunda kebaikan.

Banyak cara untuk berbuat baik. Dari yang paling sederhana dengan menghibur teman yang sedang sedih, menjadi pendengar yang baik, menemani orangtua kita, bahkan sebuah senyum yang tulus

pun bisa menjadi kebaikan dan berkat bagi yang menerimanya. Biarlah kebaikan menjadi identitas kita sebagai anak-anak Tuhan. Supaya setiap orang yang melihat dan menerima kebaikan kita terjamah hatinya dan kebangunan rohani yang dasyat terjadi dalam hidupnya, serta nama-Nya makin dipermuliakan.

RENUNGAN

KASIH YANG NYATA terlihat melalui **PERBUATAN BAIK**, itu sebabnya **TERANG KEBAIKAN** kita **HARUS BERCAHAYA**

APLIKASI

1. Apa yang sering menghambat Anda untuk berbuat kebaikan?
2. Mengapa berbuat baik itu penting untuk dilakukan anak-anak Tuhan?
3. Bentuk kebaikan apa yang bisa Anda berikan untuk keluarga dan orang-orang di sekitar Anda setiap harinya?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, ingatkanlah kami untuk selalu menabur kebaikan setiap saat kepada orang yang

membutuhkan dan kepada setiap orang yang kami temui. Biarlah hidup kami mencerminkan kebaikan-Mu yang tidak terbatas, dan agar yang menerima kebaikan itu akan mengucapkan syukur kepada Engkau. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 16-18

10 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
KEBAIKAN YANG MEMANCAR SAMPAI KE
UJUNG BUMI

BACAAN HARI INI

Yakobus 4:13-17

RHEMA HARI INI

Yakobus 4:17 *Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.*

Ethiopia, untuk waktu yang lama, negara yang terletak di Tanduk Afrika ini identik dengan busung lapar dan kemiskinan. Sangatlah mengejutkan ketika Organisasi FSI (Food Sustainability Index) menempatkan Ethiopia menjadi Negara Adidaya Pertanian dan Ketahanan Pangan di peringkat 12 terbaik dunia pada tahun 2017. Mengalahkan banyak negara, termasuk Indonesia sebagai negara agraris yang hanya masuk dalam urutan ke-21. Bagaimana mungkin Ethiopia bisa berkembang dengan sangat cepat?

Rahasiannya adalah kebaikan Israel yang memancar sampai Ethiopia. Di saat banyak bangsa di dunia salah paham, mengucilkan, dan menutup diri terhadap mereka, Israel tidak membiarkan dirinya dikuasai kepahitan. Justru, mereka bangkit dan menabur kebaikan. Bangsa Israel tidak hanya mengirim bantuan makanan atau mengajarkan cara bercocok tanam yang efektif kepada Ethiopia. Lebih dari itu, mereka mengirimkan ratusan tenaga ahli, mesin-mesin canggih, dan semua yang diperlukan untuk membantu Ethiopia bangkit dan keluar dari kemiskinan.

Apa yang dilakukan Israel ini menegaskan bahwa kebaikan tidaklah tergantung pada perasaan. Jika kita hanya berbuat baik ketika kita merasa senang, itu bukanlah kebaikan. Justru ketika kita mengetahui seseorang membutuhkan pertolongan, tetapi kita tidak melakukan apa-apa karena tidak menyukainya, firman Tuhan mengatakan bahwa kita telah berdosa. Sebab berbuat baik sejatinya tidak tergantung pada diri kita atau orang lain, itu adalah perintah Tuhan.

Ingatlah, kita adakah duta-duta Kristus. Jangan sampai potensi kebaikan yang Tuhan berikan hanya tersembunyi dalam hati, sehingga benih Roh kebaikan dalam diri kita mengering. Biarlah buah Roh itu bertumbuh lebat dan terpancar keluar sampai ke ujung bumi. Jika kita mau melihat revival, maka bangkit lakukan perintah Tuhan untuk menabur kebaikan melalui doa, tenaga, waktu, ataupun uang kita. Jadilah pembawa revival atas pasangan, keluarga, gereja, kota, dan bangsa kita. Bahkan bangsa-bangsa di dunia, sehingga bumi penuh kemuliaan Tuhan.

RENUNGAN

JANGAN SAMPAI kebaikan kita hanya **TERSEMBUNYI DALAM HATI**, sebab berbuat baik adalah **PERINTAH TUHAN**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda memenuhi hidup Anda dengan buah kebaikan? Jika sudah, sebutkan buah kebaikan yang telah Anda hasilkan bagi orang terdekat Anda?
2. Mengapa anak-anak Tuhan harus memancarkan kebaikan setiap hari dan tidak

boleh menyembunyikannya? Apa akibatnya jika kita hanya menyembunyikan kebaikan dalam hati saja?

3. Kepada siapa saja Anda harus berbuat baik dan bagaimana Anda dapat menunjukkan kebaikan itu?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami rindu dapat memancarkan kebaikan ke sekeliling kami, bahkan sampai ke ujung bumi. Ajar kami untuk menjadi kreatif dalam menabur kebaikan, agar orang lain di sekitar kami, keluarga kami, gereja kami, kota dan bangsa kami, bahkan bangsa-bangsa di dunia dapat menikmati buah kebaikan dari hidup kami, sehingga kami boleh jadi pembawa revival bagi banyak orang di dunia. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Hakim-Hakim 19-21

11 NOVEMBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
TUHAN YANG MEMAMPUKAN

BACAAN HARI INI

Yesaya 6:1-8

RHEMA HARI INI

Yesaya 6:8 *Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

Ada seorang gadis yang dikenal karena kebajikannya di kota kecil tempat ia tinggal. Ia bekerja sebagai petugas kebersihan di satu-satunya rumah sakit di kota itu. Setiap hari, ketika sedang membersihkan kamar pasien, ia selalu menceritakan kebaikan Tuhan pada setiap pasien yang dirawat di rumah sakit itu. Ia juga tidak lupa mendoakan mereka. Setiap perkataannya selalu memberikan semangat yang membangun, menguatkan iman, dan membawa dampak yang positif. Siapa yang menyangka, awalnya ia

hanyalah gadis biasa yang minder dan sulit bergaul. Namun, saat mulai bekerja di rumah sakit, ia sering melihat pasien yang putus asa dan tidak bersemangat. Hatinya pun tergerak. Kemudian ia bertanya kepada Tuhan, apa yang harus dilakukannya kepada mereka. Gadis ini bukan anak orang kaya yang bisa menjadi donatur rumah sakit. Ia juga bukan seorang dokter yang bisa mengobati pasien. Gadis ini merasa bukan siapa-siapa, ia hanya bisa berdoa. Namun Tuhan memberikan hikmat dan memampukannya untuk menjadi berkat.

Seperti gadis itu, mungkin kita sering merasa ingin berbuat sesuatu demi kebaikan orang-orang di sekitar kita, tetapi kita merasa tidak memiliki apa-apa untuk ditawarkan. Namun ketahuilah, Tuhan tidak memandang siapa kita. Justru jika kita mampu dan memiliki banyak hal yang bisa kita berikan, tetapi kita tidak mau melakukannya, maka semua itu akan menjadi sia-sia di mata Tuhan. Itu sebabnya, yang Tuhan inginkan hanyalah kesediaan kita.

Benar, masalahnya bukanlah kita bisa atau tidak bisa berbuat baik, tetapi apakah kita mau atau tidak mau. Jika kita mau diutus Tuhan untuk menjadi terang dan garam, maka Tuhan pun akan memampukan kita. Dia yang akan mengurapi, memperlengkapi dan memberkati kita, sehingga buah kebaikan bertumbuh lebat dalam hidup kita dan kita bisa menjadi berkat berkat bagi orang lain. Melalui kita, Tuhan menjangkau banyak jiwa dan kebangunan rohani yang dahsyat terjadi.

RENUNGAN

Asal kita **MAU**, Tuhan akan **MEMAMPUKAN** kita untuk **MENGGARAMI** dan **MENERANGI** dunia dengan **KEBAIKAN**

APLIKASI

1. Maukah Anda menjadi garam dan terang di lingkungan Anda berada saat ini? Mengapa?
2. Mengapa Tuhan mencari orang-orang yang mau, bukannya mampu untuk menerangi dan menggarami dunia ini?
3. Bagaimana Anda dapat menjawab panggilan Tuhan untuk menjadi garam dan terang?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa dalam nama Tuhan Yesus, bawa kami semakin mengasihi Engkau. Kami mau Engkau utus untuk menjadi garam dan terang di sekitar kami. Berikan kami hikmat dan mampukanlah kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Rut

12 NOVEMBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
JANGANLAH JEMU-JEMU BERBUAT BAIK

BACAAN HARI INI

Galatia 6:1-10

RHEMA HARI INI

Galatia 6:9 *Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah*

Di sebuah kota kecil, tinggallah seorang gadis dengan ibunya yang selalu mengajarnya untuk menjadi berkat. Suatu pagi, pintu rumah mereka diketok seseorang. Gadis itu pun membuka pintu dan tampaklah seorang anak laki-laki yang lusuh. Sambil memandangnya ragu, anak itu meminta segelas air. Alih-alih membawakan air putih, gadis itu memberikan segelas besar susu yang habis dalam sekejap. Lalu si anak bertanya berapa harga susunya. Namun gadis itu tersenyum dan mengatakan susu itu gratis. Dua puluh tahun kemudian, gadis itu didiagnosa sakit kronis. Para

dokter di kotanya angkat tangan dan merujuknya pada seorang dokter spesialis di kota besar. Di sana, ia menjalani operasi dan perawatan untuk penyakitnya. Ketika akhirnya ia sembuh dan diperbolehkan pulang, ia pun hendak membayar tagihan rumah sakit. Sejenak kekuatiran melandanya. Ia tidak yakin bisa membayar seluruh biaya perawatannya. Namun ketika menerima lembar tagihannya, sebagai ganti sejumlah uang yang mungkin tidak mampu dibayarnya, tertera sebuah pesan: "Telah dibayar lunas dengan segelas susu."

Janji Tuhan tidak pernah salah. Ketika kita menabur, kita pasti akan menuai. Jika kita berbuat baik, maka suatu hari kebaikan itu akan kembali pada kita. Bahkan tuaian yang sudah Tuhan sediakan jauh lebih besar dari apa yang telah kita taburkan. Itulah sebabnya, seperti yang dikatakan dalam Galatia 6:9, jangan berhenti berbuat baik. Lakukan perbuatan baik itu secara terus-menerus dan berkali kali.

Terkadang situasi dan kondisi membuat kita sulit untuk berbuat baik, tetapi jangan sampai garam

dalam kehidupan kita menjadi tawar dan hidup kita dinilai tidak ada gunanya lagi oleh Tuhan. Selama masih ada kesempatan, teruslah menjadi terang dan garam bagi dunia ini. Dengan demikian, kita pun akan dibawa Tuhan masuk ke level kemuliaan yang lebih besar dalam rencananya. Biarlah kebaikan-kebaikan kita menjadi sebuah kesaksian yang membawa banyak orang kepada Tuhan, sehingga revival itu pun terjadi. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

RENUNGAN

Orang yang mau **BERBUAT BAIK, BERMANFAAT,** dan **MENJADI BERKAT,** akan **MENUAI KEBAIKAN** yang Tuhan karuniakan

APLIKASI

1. Perbuatan baik apakah yang sudah Anda lakukan akhir-akhir ini?
2. Menurut Anda, mengapa Anda harus berbuat baik?
3. Bagaimana Anda dapat berbuat baik, bermanfaat, dan menjadi berkat bagi sekeliling Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa dalam nama Yesus, ajar kami Tuhan untuk selalu berbuat baik dan bermanfaat, serta menjadi berkat bagi orang lain. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Samuel 1-3